

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS USAHA AYAM PETELUR DI DESA BACEM KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE PRODUCTIVITY OF LAYER CHICKEN BUSINESS IN BACEM VILLAGE, PONGGOK DISTRICT, BLITAR DISTRICT

Moh Yusuf Dawud¹, Badiatut Durroh

Program Studi Agribisnis, Universitas Bojonegoro

ABSTRACT

Poultry farm business is a business that can generate rapid capital turnover and egg prices are relatively cheap so it is easily accessible to society. Behind there are promising business human resources has an impact very continuation of efforts in laying hens. Quality of human resources to manage the business of laying hens could be seen from the factors - factors that affect the productivity of the farmers themselves. To determine the effect of labor productivity, the factors - factors that are taken in terms of motivation, work discipline, job skills and business usaha.pada scale poultry farm productivity in order to determine the effect of breeder hens. The research was conducted at the breeder laying hens in the village Bacem Ponggok Blitar District . What researchers want mengetahui work motivation, work discipline, job skills and scale impacts on productivity in the enterprise breeder breeder hens . This study used multiple linear regression analysis with the following results : $Y = 281,027 + 17,809 X_1 + 13,813 X_2 + 7,752 X_3 + 23,783 X_4$. From the analysis of labor discipline menunjukkan that influence relationships and contribute significantly to the productivity of farmers . The most dominant influences are at work discipline is 23.783 which can be interpreted that if the discipline of work increased by 1 % then it will also increase employee motivation by 23.783 %.

Keywords : Productivity breeders , laying hens businesses , multiple linear regression

INTISARI

Usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang dapat menghasilkan perputaran modal yang cepat dan harga telurnya yang relatif murah sehingga mudah terjangkau oleh lapisan masyarakat. Dibalik usaha yang menjanjikan terdapat sumber daya manusia yang sangat memiliki pengaruh dalam kelanjutan usaha ayam petelur. Kualitas dari sumber daya manusia yang mengelola usaha ayam petelur bisa dilihat dari faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas peternak itu sendiri. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja, maka faktor – faktor yang diambil dari segi motivasi, disiplin kerja, keterampilan kerja dan skala usaha.pada usaha peternakan ayam petelur dalam rangka mengetahui pengaruh produktivitas peternak ayam petelur. Penelitian ini dilakukan pada peternak ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Peneliti ingin mengetahui Apakah motivasi kerja, disiplin kerja, keterampilan kerja dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap produktivitas peternak pada usaha peternak ayam petelur. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut : $Y = 281,027 + 17,809 X_1 + 13,813 X_2 + 7,752 X_3 + 23,783 X_4$. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh hubungan dan kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas peternak. Pengaruh yang paling dominan terdapat pada disiplin kerja yaitu 23,783 yang dapat diinterpretasikan bahwa bila disiplin kerja meningkat 1 % maka akan meningkat pula motivasi kerja karyawan sebesar 23,783 %.

Kata kunci : Produktivitas peternak, usaha ayam petelur, regresi linier berganda

PENDAHULUAN

¹ Correspondence author: yusufdaud20.yd@gmail.com

Agribisnis peternakan merupakan segala aktivitas bisnis yang terkait dengan kegiatan budi daya ternak, industri hulu, industri hilir, dan lembaga – lembaga pendukung. Agribisnis tersebut merupakan salah satu bidang yang sangat penting bagi hajat hidup masyarakat dan memiliki potensi dijadikan sebagai penggerak utama ekonomi nasional. Usaha peternakan bahkan mampu meningkatkan ekonomi pedesaan dan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Populasi ayam petelur hampir disemua daerah mengalami kenaikan pertumbuhan populasi. Naiknya jumlah populasi ternak unggas mempengaruhi pertumbuhan yang dihasilkan oleh ternak tersebut terutama telur, karena telur merupakan produk yang paling banyak dinikmati. Ayam petelur merupakan salah satu jenis ternak unggas yang cukup berkembang di Jawa Timur. Menurut data direktorat peternakan dan kesehatan hewan (2013),.

komoditi peternakan terbesar di Kabupaten Blitar adalah ayam ras petelur. Sampai pada tahun 2010 sebagai potensi unggulan, produksi telur. Kabupaten Blitar mampu memenuhi 70% dari kebutuhan telur di Jawa Timur dan secara Nasional memenuhi 30% dari kebutuhan telur ayam Nasional. Tahun 2010 jumlah populasi ayam ras petelur Kabupaten Blitar mencapai 15.467.600 ekor dengan jumlah produksi telur sebanyak 134.735,3 ton telur. Adapun secara produksi di Kecamatan Srengat, Ponggok dan Kademangan. Selain itu populasi itik di Kabupaten Blitar mencapai 750.444 ekor dengan jumlah produksi telur 3.512 ton.

Desa Bacem merupakan daerah dikecamatan Ponggok yang memiliki potensial tinggi untuk pengembangan usaha ternak ayam petelur. Masyarakat di Desa Bacem mayoritas memiliki ternak ayam petelur baik sebagai pekerjaan utama maupun sampingan

Dari latar belakang masalah tersebut. Kajian ini menarik beberapa permasalahan. (1) Apakah motivasi kerja, disiplin kerja, keterampilan kerja

dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap produktivitas peternak pada usaha peternak ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar?. (2) Manakah dari motivasi kerja, disiplin kerja, keterampilan kerja dan skala usaha yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas peternak pada usaha peternak ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian di laksanakan di Kabupaten Blitar. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar salah satu sentra peternakan ayam Petelur. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 peternak. Berhubung dengan besarnya populasi dan kemampuan peneliti maka dilakukan pengambilan sampel. Untuk menentukan besarnya ukuran sampel digunakan statistik deskriptif dengan menggunakan rumus slovin dalam Umar (2008) .

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Di sini :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kelonggaran (10%)

Sehingga di dapatkan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{100}{1+100(0,1)^2} \\ &= \frac{100}{1+100(0,1)} \\ &= \frac{100}{2} \\ &= 50 \end{aligned}$$

Adapun cara teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara teknik (*stratified random sampling*) dari tiga strata dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel. 1. Skala Kepemilikan

No	Skala Kepemilikan (Ekor)	Jumlah populasi	Jumlah Sampel
1	3000	50	$\frac{50}{100} \times 50 = 25$
2	4000	40	$\frac{40}{100} \times 50 = 20$
3	6000	10	$\frac{10}{100} \times 50 = 5$
Jumlah		100	50

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey. Metode ini dipilih karena dinilai lebih tepat dan mampu mengumpulkan informasi yang lebih dalam dari para konsumen daging ayam yang menjadi responden penelitian ini. Para responden akan diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan (kuesioner) yang nantinya akan dipandu oleh tenaga pencacah (surveyor).

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan peternak ayam ras petelur yang ada di lokasi penelitian. Sementara itu data sekunder diperoleh dari literatur, BPS, Dinas Peternakan dan instansi terkait lainnya.

Analisis Data

Analisa data yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada usaha peternakan ayam petelur digunakan rumus Regresi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + E$$

Di sini:

Y = Produktivitas tenaga kerja (jumlah ternak yang dipelihara/ HKSP)

a = Konstanta

x1 = Motivasi kerja (scoring)

x2 = Disiplin kerja (scoring)

x3 = Keterampilan kerja (scoring)

x4 = Skala Usaha (Ekor)

E = Standar Eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data hasil penelitian diperoleh, langkah berikutnya adalah mengadakan analisis terhadap data tersebut. Analisis ini di maksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya. Pada penelitian ini data diperoleh berupa angka (kuantitatif), maka analisis yang digunakan adalah analisis statistik dengan analisis Regresi Linier Berganda.

Tabel 2. Koefisiensi Regresi dan t hitung

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.			
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF		
1	(Constant)	281.027	21.207		.000			
	Motivasi	17.809	3.225	.389	.000	.959	1.043	
	Disiplin Kerja	13.813	3.272	.299	.000	.950	1.052	
	Keterampilan kerja	7.752	3.076	.176	.015	.977	1.023	
	Skala Usaha	23.783	2.540	.673	.000	.921	1.086	

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga kerja

Dari tabel 2 dapat dituliskan bahwa persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 281,027 + 17,809 X_1 + 13,813 X_2 + 7,752 X_3 + 23,783 X_4$$

Persamaan di atas mengandung arti sebagai berikut.

a. $Y = 281,027$ artinya apabila tidak ada perubahan pada variabel motivasi (X_1), disiplin kerja (X_2), keterampilan kerja (X_3), skala usaha (X_4) maka produktivitas peternak pada usaha ayam petelur tetap sebesar 281,027

$b_1 = 17,809$ artinya setiap peningkatan variabel motivasi (X_1) akan berpengaruh terhadap produktivitas peternak sebesar 17,809. artinya apabila motivasi kerja meningkat, maka produktivitas peternak juga akan semakin meningkat sebesar 17,809.

$b_2 = 13,813$ artinya setiap peningkatan variabel disiplin kerja (X_2) akan berpengaruh terhadap produktivitas peternak sebesar 13,813. artinya apabila disiplin kerja meningkat, maka produktivitas peternak juga akan akan mengalami peningkatan sebesar 13,813.

$b_3 = 7,752$ artinya setiap peningkatan variabel keterampilan kerja (X_3) akan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja sebesar 7,752. artinya apabila keterampilan kerja meningkat, maka produktivitas peternak juga akan mengalami peningkatan sebesar 7,752.

$b_4 = 23,783$ artinya setiap peningkatan variabel skala usaha (X_4) akan berpengaruh terhadap produktivitas peternak sebesar 23,783. artinya

apabila skala usaha meningkat, maka produktivitas peternak juga akan akan mengalami peningkatan sebesar 23,783.

Dari gambaran tersebut, maka variabel skala usaha (X_4) mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap produktivitas peternak pada usaha ayam petelur. Hal ini menunjukkan bahwa faktor skala usaha yang paling berpengaruh terhadap produktivitas peternak pada usaha ayam petelur.

a. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, digunakan uji t_{test} (parsial) dan f_{test} (simultan).

Uji t

Untuk mengetahui hipotesis dapat dilakukan dengan uji t. Variabel bebas yang memiliki t_{hitung} terbesar merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat. Uji t di perlukan untuk menguji pengaruh parsial variabel motivasi (X_1), disiplin kerja (X_2), keterampilan kerja (X_3), skala usaha (X_4) terhadap variabel produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar (Y). Hal ini dapat di lihat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti pengaruhnya nyata dan bila lebih kecil maka pengaruhnya tidak nyata (tidak signifikan). t_{tabel} di peroleh dengan taraf signifikansi 95% sebesar 2,014

Hasil Uji t

Tabel 3. Uji t

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	281.027	21.207		13.252	.000		
	Motivasi	17.809	3.225	.389	5.523	.000	.959	1.043
	Disiplin Kerja	13.813	3.272	.299	4.221	.000	.950	1.052
	Keterampilan kerja	7.752	3.076	.176	2.520	.015	.977	1.023
	Skala Usaha	23.783	2.540	.673	9.364	.000	.921	1.086

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga kerja

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel motivasi (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $5,523 > t_{tabel}$ sebesar 2,014, variabel Disiplin kerja (X_2) mempunyai t_{hitung} sebesar 4,221 $> t_{tabel}$ sebesar 2,014, variabel keterampilan kerja (X_3) mempunyai t_{hitung} sebesar 2,520 $> t_{tabel}$ sebesar 2,014, dan variabel skala usaha (X_4) mempunyai t_{hitung} sebesar 9,364 $> t_{tabel}$ sebesar 2,014 artinya secara parsial variabel bebas motivasi (X_1), disiplin kerja (X_2), keterampilan kerja (X_3), skala usaha (X_4) berpengaruh positive dan signifikan terhadap produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar (Y), pada signifikansi 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skala usaha merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel Y (produktivitas peternak) dipengaruhi secara bersamaan oleh X_1 (motivasi), X_2 (disiplin kerja) X_1 (keterampilan kerja) dan X_4 (skala usaha) ataukah tidak, bisa dilihat dari perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} nya. Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka Y (produktivitas peternak) dipengaruhi oleh X_1 (motivasi), X_2 (disiplin kerja) X_1 (keterampilan kerja) dan X_4 (skala usaha). Namun bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka Y (produktivitas peternak) tidak dipengaruhi oleh X_1 (motivasi), X_2 (disiplin kerja) X_1 (keterampilan kerja) dan X_4 (skala usaha). Hal ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan α (0,05). Bila nilai $sig < 0,05$ signifikan, bila nilai $sig > 0,05$ tidak signifikan.

Tabel 4. Hasil uji F-hitung

Model	ANOVA ^b					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	21385.319	4	5346.330	41.303	.000 ^a
	Residual	5824.871	45	129.442		
	Total	27210.191	49			

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Keterampilan kerja, Motivasi, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga kerja

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa F_{hitung} sebesar $41,303 > F_{tabel} = 2,58$ dan nilai $sig = 0,000 < 0,05$, yang berarti signifikan. Hal ini berarti variabel motivasi, disiplin kerja, keterampilan kerja dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan motivasi, disiplin kerja, keterampilan kerja dan skala usaha berpengaruh terhadap produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. **“diterima”.**

b. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Guna mengetahui besarnya tingkat keeratan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas motivasi, disiplin kerja, keterampilan kerja dan skala usaha berpengaruh terhadap produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. dilakukan dengan jalan melihat tabel 5.

Berdasarkan tabel 5 nilai koefisien korelasi (R) = 0,887 atau mendekati 1, yang berarti terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas motivasi (X₁), disiplin kerja (X₂), keterampilan kerja (X₃), skala usaha (X₄) dengan variabel terikat produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar (Y).

Sedangkan nilai koefisien determinasi simultan (R^2) atau R^2 menunjukkan

persentase atau kontribusi pengaruh variabel bebas motivasi (X₁), disiplin kerja (X₂), keterampilan kerja (X₃), skala usaha (X₄) secara simultan terhadap variabel terikat produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar (Y). Pada tabel di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,786, hal ini berarti bahwa persentase pengaruh variabel bebas motivasi (X₁), disiplin kerja (X₂), keterampilan kerja (X₃), skala usaha (X₄) secara simultan terhadap variabel terikat produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar (Y) sebesar 78,6%, sedangkan sisanya sebesar 21,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uraian hasil analisis di atas membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan: “Ada pengaruh motivasi, disiplin kerja, keterampilan kerja, dan skala usaha terhadap produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar **telah terbukti**, dan variabel bebas disiplin kerja berpengaruh dominan terhadap produktivitas peternak.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi, disiplin kerja, keterampilan kerja, dan skala usaha berpengaruh terhadap produktivitas peternak pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Motivasi berpengaruh terhadap produktivitas peternak sehingga produktivitas peternak karyawan dapat meningkat. Data deskripsi menunjukkan bahwa sebagian besar responden

Tabel 5 Koefisien Korelasi, Determinasi Simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 ^a	.786	.767	11.37724	2.248

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Keterampilan kerja, Motivasi, Disiplin Kerja
b. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga kerja

menyatakan disiplin dalam bekerja, hal ini ditunjang dengan pola kerja pada usaha ayam petelur di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar sudah berjalan dengan baik, kondisi kerja yang nyaman dan kondusif, adanya kerja sama antar pekerja terjalin baik dalam mengembangkan usaha.

Jadi faktor motivasi itu timbul karena kondisi kerja yang diciptakan sedemikian rupa dengan menyukai pekerjaan, sesuai atau tidak pekerjaan yang sedang ditekuni sekarang, bagaimana dengan imbalan yang diterima khususnya ketika ada tambahan jam kerja diluar jam kerja, sehingga pekerja mampu menjalankan pekerjaannya dengan hati yang ikhlas dan tidak ada rasa keberatan atas pekerjaan yang telah dilakukan karena sudah sesuai dengan keilmuan dan keterampilannya. Sedangkan disiplin kerja ini juga didukung oleh ketepatan waktu dalam bekerja agar pekerja tetap perhatian dan bertanggung jawab penuh atas pekerjaannya. Selain itu faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas peternak di sektor usaha ayam petelur di Desa Bacem kecamatan ponggok ini juga dipengaruhi oleh saling bantu membantu antar karyawan yang mengalami kesulitan dan menyelesaikan pekerjaannya. Kesediaan seseorang untuk bekerja biasanya ditunjukkan oleh aktivitas yang terus menerus dan yang berorientasikan tujuan, sehingga pekerjaan yang di lakukan oleh karyawan dan mengarahkan pada pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan individu-individu di dalam organisasi itu sendiri.

Berdasarkan temuan penelitian ini dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dapat dikatakan semakin bagus tingkat motivasi, disiplin kerja, keterampilan kerja dan skala usaha yang di lakukan seseorang akan semakin tinggi produktivitas peternak untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan. Jadi motivasi, disiplin kerja, keterampilan kerja dan skala usaha mempunyai hubungan positif

dengan produktivitas peternak yang menjadi penopang keberhasilan kerja (kinerja) karyawan. Sehingga tingkat produktivitas yang dicapai merupakan suatu indikator terhadap efisiensi dan kemajuan ekonomi untuk ukuran suatu bangsa, suatu industri, maupun pendidikan (sedarmayanti, 2001:57).

Tingkat produktivitas peternak ini diukur dengan tingkat motivasi, disiplin kerja, keterampilan kerja dan skala usaha, secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan, berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat produktivitas peternak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil analisa dan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari variabel bebas bisa di lihat yakni, motivasi memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha ayam petelur, karena berhubungan dengan semangat dan keberlangsungan seorang pekerja dalam menjalani pekerjaanya, sedangkan disiplin kerja berpengaruh dalam ketepatan waktu yang mana untuk pencapaian hasil ternak dari kondisi ayam itu sendiri maupun telur yang di hasilkan agar sesuai target yang di inginkan. Untuk keterampilan kerja berpengaruh dalam keaktifan dan kekreatifan seorang dalam bekerja dengan mengikuti perkembangan cara dalam menangani ternak ayam, dan skala usaha berpengaruh dilihat dari jumlah ternak yang di tangani oleh seorang pekerja, semakin banyak ternak yang ditangani semakin banyak pula nilai produktivitas tenaga kerja yang dihasilkan.
2. Dari hasil analisis disiplin kerja menunjukkan hasil yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha ayam petelur di Desa

kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, karena dari kedisiplinan dari pekerja, ternak bisa menghasilkan telur sesuai target yang di inginkan, dari memberi pakan, membersihkan kandang sampai pada pengambilan telur setiap harinya. Semua itu di lakukan tepat pada waktunya untuk menjaga kestabilan produksi telur yang dihasilkan oleh ayam itu sendiri.

Saran

1. Peternak ayam petelur di Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja perlu ada kesinambungan dari motivasi, disiplin kerja, keterampilan kerja dan skala usaha agar terus ditingkatkan untuk keberlangsungan dari usaha ternak ayam petelur.
2. Sehubungan dalam penelitian ini perhitungan produktivitas kerja hanya dilakukan pada perhitungan jam bekerja , maka disarankan pada peneliti selanjutnya agar dalam menghitung produktivitas kerja dilakukan selama 1 periode waktu, guna untuk melihat variasi atau perubahan penggunaan curahan tenaga kerja
3. Hendaknya dari hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur bagi keilmuan peternakan khususnya yang berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja.
4. Hendaknya bagi peneliti lain dengan kajian yang sama dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan dalam penelitian yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

Handoko, T. Hani, (1995). "Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia", Edisi 2, Yogyakarta : BPFE.

Hariadja, E.T.M. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit PT Grasindo. Anggota IKAPI. Jakarta

Mirza, I dan Azis, A. 2011. Program Pengembangan Ternak Kambing. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nangroe Aceh Darussalam

Muhlis, Suaib. 1999. Motivasi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan. Salemba Empat, Jakarta

Nur'aeni. 2005. Hubungan Antara Latihan Kerja Dan Keterampilan Kerja Dengan Efektifitas Kerja Peteni Pada Kelompok Tani

Pajar. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Keperawatan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi Manajemen. UMS. Surakarta.z

Ridwan. 2009. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Alfabeta. Bandung.

Sa'id, E.G dan Intan, A. H. 2000. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Sastrihadiwiryo. M. 2002. Manajemen Pendidikan. Penebar swadaya, Jakarta.

Simanjuntak, P. J. 1998. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia Edisi kedua. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta

Sinungan, M. 2000. Produktivitas, Apa dan Bagaimana. Bumi Aksara, Jakarta

Soedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. CV. Bandar Maju. Bandung. Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya*

- Manusia dan Produktivitas Kerja.* CV. Bandar Maju. Bandung.
- Simanjuntak, P. J. 1998. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Shinta, Agustina. 2011. Ilmu Usaha Tani. Malang : UB Pers
- Tohir, K. A. 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit Sumur Bandung. Bandung.
- Umar, H. 2008. Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan. Rajawali Pers, Jakarta.